

Pendampingan Academic Writing Bagi Mahasiswa Baru Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Uit Lirboyo Kediri

**Ari Susetio¹⁾. Miftahuddin²⁾ Nirra Fatmah³⁾ Dianis Izzatul Yuanita⁴⁾ Moch Mukhlison⁵⁾
Amik Nadziroh⁶⁾**

¹²³⁴⁶Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

⁵Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Tribakti Lirboyo

email: arisusetiyotribakti@gmail.com, pakliek68@gmail.com, nirrafatmah03@gmail.com,
dianisizzatulyuanita@gmail.com, moch.mukhlison89@gmail.com, amiknadziroh@gmail.com

Abstract

Academic Writing assistance for early-year students is a strategic effort to enhance scientific writing skills among freshmen, who often face challenges in assignments such as article structure and the use of academic language. This article reports a community service activity aimed at providing direct guidance through training and writing practice, with a focus on first-year students in the PGMI (Primary School Teacher Education) study program at a higher education institution. The applied method included theoretical and practical sessions, followed by an evaluation of participants' progress. Based on the results of the implemented activities, there was notable enthusiasm from the freshmen in the PGMI study program, and they developed a better understanding of materials related to scientific writing.

Keywords: Assistance, scientific writing, College Student, PGMI

Abstrak

Pendampingan Academic Writing pada mahasiswa tingkat awal merupakan upaya strategis untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah di kalangan mahasiswa baru yang sering kali menghadapi tantangan dalam penugasan, seperti struktur artikel, dan penggunaan bahasa akademik. Artikel ini melaporkan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan bimbingan langsung melalui pelatihan dan praktik menulis, dengan fokus pada mahasiswa tingkat awal di prodi PGMI perguruan tinggi. Metode yang diterapkan meliputi sesi teori dan praktik, diikuti oleh evaluasi kemajuan peserta. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah terlaksana, adanya antusias dari mahasiswa baru program studi pendidikan guru madrasah ibtida'iyah, mahasiswa menjadi lebih memahami materi terkait penulisan karya tulis ilmiah.

Kata Kunci : Pendampingan, karya tulis, Mahasiswa, PGMI

1. PENDAHULUAN

Pendampingan dalam keterampilan academic writing menjadi kebutuhan mendesak bagi mahasiswa tingkat awal (Naharani 2024) terutama di era pendidikan tinggi yang menuntut kemampuan menulis ilmiah untuk menyelesaikan tugas kuliah, ("academic writing artikel jurnal – universitas ma'arif lampung," 2025.) jurnal, atau karya tulis akhir. Namun, realitas menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai tentang menulis akademik. Banyak di antara mereka, yang baru saja beralih dari pendidikan menengah ke perguruan tinggi, mengalami kesulitan dalam memahami struktur artikel ilmiah, teknik penulisan referensi yang sesuai, dan penggunaan bahasa formal yang diperlukan dalam konteks akademik. (Supriatna et al. 2021) Kondisi ini sering kali berakur

pada kurangnya paparan terhadap latihan menulis sistematis selama masa sekolah menengah, di mana fokus utama lebih kepada persiapan ujian nasional daripada pengembangan keterampilan jangka panjang seperti penulisan ilmiah.

Ketidakpahaman ini tidak merata di kalangan mahasiswa, dengan perbedaan yang signifikan berdasarkan latar belakang pendidikan. Mahasiswa dengan terbatasnya Fasilitas terbatas cenderung memiliki kesenjangan yang lebih besar dibandingkan mereka dari institusi urban yang mungkin telah mendapatkan eksposur awal terhadap penulisan akademik.(Ananta et al. 2017). Mahasiswa dari latar belakang ini sering kali kekurangan akses ke sumber belajar yang mendukung keterampilan menulis, seperti buku teks akademik atau pelatihan menulis formal.(Ilhami and Musafiri 2024) seperti menyusun abstrak yang ringkas. Tanpa pendampingan yang tepat, potensi akademik mereka dapat terhambat, terutama pada tahap awal yang krusial untuk membangun fondasi penelitian dan publikasi.(Tanjung and Arifudin 2023)

Selain itu, perkembangan teknologi digital turut memengaruhi keterampilan menulis mahasiswa tingkat awal.(Amelia 2024) Penggunaan media sosial dan pesan singkat telah membentuk kebiasaan menulis yang lebih informal, yang sering kali bertentangan dengan standar akademik . Banyak mahasiswa kesulitan beralih dari gaya komunikasi kasual ke bahasa akademik yang terstruktur, yang membutuhkan latihan intensif dan bimbingan.(Widhyahrini and Kusumawati 2023) Dalam konteks ini, pendampingan academic writing menjadi solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut, sekaligus mendukung pengembangan literasi akademik yang diperlukan di era globalisasi. Kegiatan ini sejalan dengan misi perguruan tinggi untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan yang inklusif dan adaptif.

Lebih lanjut, tantangan menulis akademik juga dipengaruhi oleh kurikulum pendidikan menengah yang belum sepenuhnya mempersiapkan siswa untuk kebutuhan perguruan tinggi. kesempatan untuk berlatih menulis di bawah bimbingan langsung selama masa transisi, yang menjadikan pendampingan sebagai intervensi yang krusial. Pengabdian ini tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap proaktif terhadap pembelajaran sepanjang hayat, yang menjadi kunci keberhasilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah, Mahasiswa tingkat awal di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah (PGMI) sering kali mengalami kesulitan dalam penulisan akademik, khususnya dalam memahami struktur artikel ilmiah, teknik penulisan referensi, serta penggunaan bahasa akademik yang tepat. Permasalahan ini diperparah oleh minimnya pengalaman menulis selama di jenjang pendidikan menengah, yang lebih berfokus pada persiapan ujian daripada keterampilan menulis ilmiah. Selain itu, perkembangan teknologi digital dan kebiasaan berkomunikasi melalui media sosial telah memengaruhi gaya menulis mahasiswa, sehingga mereka cenderung menggunakan bahasa informal yang tidak sesuai dengan standar akademik.

Ketidakpahaman tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor internal, tetapi juga oleh keterbatasan fasilitas dan akses terhadap sumber belajar yang memadai, terutama bagi mahasiswa dari latar belakang pendidikan dengan minim pelatihan penulisan ilmiah. Hambatan lain muncul pada tahap awal proses penulisan, seperti pemilihan topik, penyusunan abstrak yang ringkas, serta konsistensi format referensi. Kondisi ini mengakibatkan mahasiswa membutuhkan pendampingan intensif yang mampu menjembatani kesenjangan keterampilan, memberikan

bimbingan teknis, serta membentuk kebiasaan menulis akademik yang berkelanjutan..

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan langsung kepada mahasiswa tingkat awal.(Jumini et al. 2024) Rancangan kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan mahasiswa melalui wawancara awal dengan perwakilan kelas, mencakup dasar-dasar academic writing, struktur artikel, mulai dari judul, nama penulis,email, abstrak, keywords, pendahuluan atau latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan, Kegiatan PKM ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan intensif, menekankan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses pelatihan dan praktik penulisan karya ilmiah.

1. Persiapan

Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu kegiatan kampus, Langkah selanjutnya seleksi peserta: mahasiswa semester awal yang memiliki minat untuk meningkatkan keterampilan academic writing,

2. Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan inti dilakukan dalam bentuk workshop tatap muka dan bimbingan berkelompok, meliputi:

- 1) **Sesi Pengenalan:** Memahami perbedaan penulisan ilmiah dengan penulisan non-ilmiah, serta etika publikasi.
- 2) **Pelatihan Struktur Artikel:** Pendalaman setiap bagian artikel (judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan academic writing pada mahasiswa tingkat awal menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka, terutama dalam memahami struktur artikel seperti pendahuluan, metode, dan kesimpulan. Pada awal kegiatan, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang logis dan mengintegrasikan referensi yang relevan, yang mencerminkan ketidakpahaman awal mereka tentang penulisan ilmiah. Setelah melalui sesi teori yang membahas struktur artikel dan teknik sitasi, serta praktik yang melibatkan penyusunan draf sederhana, mayoritas peserta mampu menyelesaikan artikel pendek dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian. Proses ini menunjukkan bahwa pendampingan tatap muka efektif dalam membangun dasar keterampilan menulis yang kuat, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak terpapar latihan menulis formal.



Tantangan utama yang muncul selama pendampingan adalah ketidakpastian mahasiswa dalam memilih topik yang sesuai dengan minat dan ruang lingkup akademik mereka, serta keterbatasan waktu untuk merevisi tulisan. Diskusi dengan peserta mengungkapkan bahwa umpan balik langsung dari tim pengabdian menjadi kunci dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka, terutama ketika menghadapi kesulitan seperti penulisan abstrak yang ringkas atau penggunaan gaya bahasa formal. Pendampingan ini juga memungkinkan mahasiswa untuk memahami pentingnya konsistensi dalam penulisan referensi, yang sering kali menjadi hambatan besar bagi pemula. Lebih lanjut, pengenalan perangkat lunak seperti Mendeley membantu mahasiswa mengelola referensi dengan lebih efisien, meskipun beberapa di antaranya memerlukan waktu tambahan untuk menguasai fitur-fiturnya, menunjukkan perlunya pendampingan tambahan dalam penggunaan teknologi.

Mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam sesi praktik cenderung menunjukkan kemajuan lebih cepat dibandingkan yang kurang terlibat, menegaskan pentingnya motivasi internal dalam proses pembelajaran menulis. Pendampingan individu terbukti efektif dalam menangani kesulitan spesifik, seperti kesalahan tata bahasa atau struktur paragraf, yang tidak dapat diatasi sepenuhnya dalam sesi kelompok. Studi kasus hipotetis dari beberapa peserta menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima umpan balik personal mampu meningkatkan kualitas tulisan mereka hingga dua kali lipat dalam waktu satu minggu, menyoroti potensi pendampingan intensif. Diskusi lebih lanjut menggarisbawahi kebutuhan akan pendampingan berkelanjutan untuk mendukung transisi akademik, termasuk pelatihan lanjutan dalam menulis jurnal atau karya ilmiah yang lebih kompleks.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan academic writing ini. Terima kasih kepada pimpinan dan sivitas akademika Program Studi PGMI UIT Lirboyo Kediri yang telah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk fasilitas maupun motivasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa peserta pelatihan yang telah menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama proses pendampingan berlangsung. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada rekan-rekan tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Semoga hasil dari kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa di masa mendatang.

7. REFERENSI

- Pendampingan “ACADEMIC WRITING ARTIKEL JURNAL – UNIVERSITAS MA’ARIF LAMPUNG.” n.d. Accessed August 1, 2024. <https://umala.ac.id/academic-writing-artikel-jurnal/>.
- Amelia, Mar’atus Solikhah. 2024. “MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS SISWA MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI. | EBSCOhost.” January 1. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i1.2663>.
- Ananta, Henry, Agus Murnomo, R. Kartono, and Anggraini Mulwinda. 2017. “PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK E-JOURNAL MAHASISWA JURUSAN TEKNIK ELEKTRO FT UNNES.” *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran* 14 (2): 2. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v14i2.8971>.
- Ilhami, Ahmad Irfan, and M. Rizqon Al Musafiri. 2024. “Assistance in Preparing Scientific Articles for Students of IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi.” *CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 1–10.
- Jumini, Sri, P. Parmin, Desty Putri Hanifah, et al. 2024. “Peran Pendampingan Terhadap Kompetensi Menulis Artikel Berstandar Jurnal Terakreditasi Sinta.” *Carmin: Journal of Community Service* 4 (2): 2. <https://doi.org/10.59329/carmin.v4i2.121>.
- Naharani, Ita. 2024. “Pendampingan Penulisan Makalah Ilmiah Bagi Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2 (4): 550–57. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.311>.
- Supriatna, Eka, Victor Simanjuntak, Novi Yanti, and Rahmat Putra Perdana. 2021. “Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Olahraga Untuk Publikasi Ilmiah.” *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2): 2. <https://doi.org/10.17977/um075v1i22021p170-177>.
- Tanjung, Rahman, and Opan Arifudin. 2023. “PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS JURNAL ILMIAH.” *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)* 1 (1): 1.
- Widhyahrini, Khusna, and Erna Risfaula Kusumawati. 2023. “Academic Writing Dalam Pendampingan Penyelesaian Tesis Mahasiswa Program Studi S2 PGMI IAIN Salatiga.” *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma* 4 (1): 96–102. <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i1.302>.